

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan terdapat pada lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini diperketat dengan adanya sanksi administratif yang diberikan oleh Bapepam, jika perusahaan terlambat di dalam melakukan pelaporan keuangan (Nurmalasari dan Dwi, 2014).

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, semakin tinggi pula permintaan atas audit laporan yang menjadi sumber informasi bagi para investor untuk melakukan investasinya.

Penundaan dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan atau disebut dengan *reporting delay* merupakan suatu hal penting yang dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan. Jika laporan keuangan dipublikasikan terlambat dari waktu yang ditentukan maka memiliki nilai buruk di mata investor. Menurut

Cullinan *et al.* (2010) *reporting delay* merupakan penyajian laporan keuangan yang lebih lama oleh manajemen kepada pengguna laporan keuangan dan investor dari tahun sebelumnya.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan lamanya penyelesaian audit digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan berbanding lurus dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Jadi, semakin lama suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangannya. Sehingga manfaat dari laporan keuangan itu akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia pada waktunya. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang harus diperhatikan karena dapat memengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan juga dapat berkurang (Margaretta dan Gatot, 2012).

Banyak penelitian didalam dan di luar negeri telah dilakukan berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti opini audit, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya. Pada tahun 2007 Astuti melakukan penelitian ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain *leverage*, ukuran perusahaan, *ownership*, profitabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, dan opini auditor. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *ownership*, reputasi auditor dan opini auditor saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini audit yang diterima oleh perusahaan merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh investor dan pengguna laporan keuangan lain. Oleh sebab itu opini audit yang diberikan oleh auditor pada laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi dan keyakinan kepada investor dan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Ada beberapa tipe pokok opini audit yang diterbitkan oleh auditor menurut Mulyadi (2002) yaitu laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*), laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), laporan yang berisi pendapat dengan pengecualian (*qualified opinion report*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*) dan laporan auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*).

Dalam penelitian terdahulu perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian dari auditor, cenderung untuk melaporkan pendapatan mereka lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan perubahan opini audit. Perusahaan yang melakukan perubahan opini audit cenderung mengeluarkan biaya lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian karena digunakan oleh manajemen untuk melakukan negosiasi kepada auditor. Perubahan opini audit yang

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dianggap sebagai berita buruk oleh pasar saham, manajemen juga akan melakukan penundaan pengungkapan laporan keuangan ketika melakukan perubahan opini audit, sehingga manajemen menunda untuk mempublikasikan berita buruk ini.

Jika perusahaan melakukan pergantian auditor akan terjadi keterlambatan penyampaian audit suatu perusahaan, karena auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya serta harus memahami dari awal, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

Ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendasari perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya. Bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai skala besar menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menjadi hal wajib yang nantinya akan berpengaruh ketertarikan investor terhadap perusahaan tersebut. Bagi perusahaan skala yang tidak besar cenderung mempunyai masalah tersendiri yang akan mengakibatkan penundaan terhadap laporan keuangan.

Pengukuran seluruh efektivitas manajemen ditunjukkan oleh tingkat keuntungan perusahaan disebut profitabilitas. Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi atau mengalami keuntungan akan cenderung mempercepat pelaporan keuangan karena merupakan good news bagi perusahaan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam waktu penyampaian audit begitu juga sebaliknya perusahaan yang mengalami profitabilitas rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Reporting Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada variabel opini audit, perubahan opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
2. Apakah perubahan opini audit berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
6. Apakah opini audit, perubahan opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
7. Apakah audit delay berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
8. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
9. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?
10. Apakah leverage berpengaruh terhadap *Reporting Delay*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada opini audit, perubahan opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
2. Apakah perubahan opini audit berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

6. Apakah opini audit, perubahan opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sama-sama berpengaruh terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan kajian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Untuk Mengetahui pengaruh perubahan opini audit terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
3. Untuk Mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
4. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
5. Untuk Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

6. Untuk mengetahui pengaruh opini audit, perubahan opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *Reporting Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti tetapi juga bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melatih kemampuan yang diinginkan agar dapat memperdalam pengetahuan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *reporting delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya mengenai kondisi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijadikan wacana untuk menghindari *reporting delay* atau penundaan penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *reporting delay*.